
Pengaruh Reksadana Syariah, Sukuk Dan Saham Syariah Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Per Kapita

Fitriatuz Zakiah¹, Norma Rosyidah², Muhammad Gufron³
fitriatuzzakiyah1@gmail.com¹, normarosyidah24@gmail.com²,
Mgufron447@gmail.com³,

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo^{1,2,3}
Jl. Sarirogo no. 1 Sidoarjo Jawa Timur

Article History:

Dikirim:
6 September 2022

Direvisi:
7 Desember 2022

Diterima:
27 Februari 2023

Korespondensi Penulis:

HP / WA :

-

Abstract : Pasar modal syariah merupakan media investasi yang terdiri dari Reksadana syariah, saham syariah, dan obligasi syariah rata-rata mengalami kenaikan setiap tahunnya hal ini sejalan dengan pendapatan penduduk Indonesia per kapita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan berasal dari OJK. metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan koefisien determinasi adjusted R2 dengan taraf 91% pasar modal syariah berpengaruh terhadap PDB per kapita di Indonesia sedangkan 9% nya dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap PDB per kapita adalah sukuk dan saham syariah sedangkan Reksadana Syariah di dalam penelitian ini secara parsial tidak berpengaruh secara parsial terhadap PDB per kapita, adapun secara simultan variabel reksadana syariah, sukuk, dan saham syariah berpengaruh signifikan terhadap PDB per kapita

Kata kunci: Reksadana syariah, Sukuk, Saham syariah, PDB per kapita

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang bertindak sebagai perantara antara pemilik modal dan orang yang membutuhkan modal yang mana akad yang di gunakan berdasarkan syariat Islam. Di Indonesia lembaga keuangan terbagi menjadi dua bagian yaitu yang pertama lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank,

lembaga keuangan non bank salah satunya adalah bertugas sebagai menerbitkan surat-surat berharga atau transaksi dalam pasar modal¹.

PDB perkapita berkaitan dengan keberhasilan pembangunan ekonomi. Investasi merupakan salah satu bagian pendukung pertumbuhan ekonomi Selain itu, investasi juga berperan dalam perekonomian masyarakat pada umumnya kegi atan investasi ini salah satu tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Sedangkan sifatnya memperoleh pemasukan dan meningkatkan stok kapital contoh dari investasi itu seperti pasar modal yang mempunyai instrumen keuangan diantaranya adalah reksadana syariah, sukuk, saham syariah, dan lainnya².

Indonesia memiliki industri Islam yang berkembang pesat, akan tetapi dalam sektor investasi syariah khususnya sukuk masih sedikit orang yang menggunakan, pertama kali sukuk di Indonesia diterbitkan pada bulan Desember 2002 oleh PT Indonesia Satellite Corporation (Indosat) dengan nilai Rp 175 miliar. Sedangkan pada akhir tahun 2008 nilai penerbitan sukuk korporasi mencapai 4,76 triliun dan pada akhir tahun 2016 terdapat 33 sukuk terdaftar yang diterbitkan oleh 17 perusahaan yang terdiri dari 50 seri. Sukuk merupakan salah satu instrumen keuangan pasar modal yang mana pasar modal tersebut adalah salah satu media investasi, Sukuk di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2020 berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desmillasari (2021) Sukuk Korporasi berpengaruh Signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Selain itu yang menjadi indikator perkembangan pasar modal syariah adalah reksadana syariah, reksadana syariah merupakan wadah bagi nasabah dalam berinvestasi berupa portofolio efek yang pengelolaannya dilakukan oleh manajer investasi, reksadana syariah hampir sama dengan saham syariah akan tetapi yang membedakan keduanya adalah kalau saham syariah yang menjadi pengelola adalah investor sendiri dan return yang akan diterima cukup tinggi sebanding dengan risiko yang akan diterima, pertumbuhan saham syariah dan reksadana syariah setiap tahunnya meningkat diketahui pada tahun 2013 indikasi

¹ Putri Sari Amanda, Mario Aldo Triadi, and Jalaluddin, 'Pengaruh Saham Syariah , Obligasi Syariah Dan Reksadana Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *Jurnal Dimamu*, 1.1 (2021), 76–84.

² Desmillasari Ramadhani Andriza, Reny Fitriana Ka'ban, and Hidajat Sofjan Widjaja, 'Dampak Sukuk Korporasi, Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia', *Gorontalo Development Review*, 4.1 (2021)

saham syariah sebesar 328% dan pada tahun 2020 sebesar 455%, sedangkan indikasi reksadana syariah tahun 2013 sebesar 65% dan tahun 2020 sebesar 293%

Dalam seluruh kegiatan di pasar modal syariah harus sesuai dengan prinsip syariah yaitu yang menjadi salah satu syaratnya adalah perusahaan tidak memproduksi barang yang dilarang oleh syariat Islam seperti minuman keras, narkoba dan lain sebagainya.

Pasar modal memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian suatu negara salah satunya adalah investasi pasar modal di era sekarang menjadi perkembangan positif terhadap perekonomian suatu negara, hal ini ditunjang dengan meningkatnya tingkat literasi di kalangan masyarakat Indonesia tentang investasi sekarang ini, investasi yang banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia sekarang ini adalah investasi syariah.³

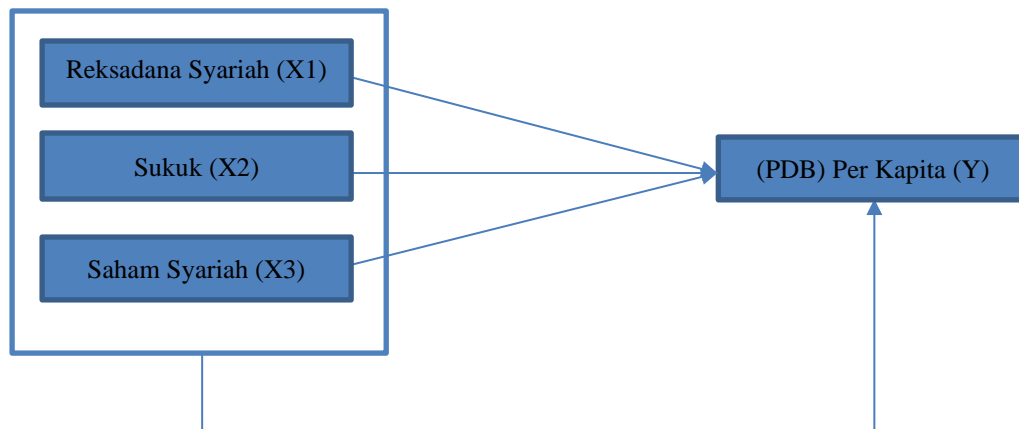
Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reksadana syariah terhadap PDB per kapita, sukuk terhadap PDB per kapita, dan Saham syariah terhadap PDB per kapita, serta pengaruh reksadana syariah, sukuk, dan saham syariah terhadap PDB per kapita.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menjadi variabel dependen adalah PDB per kapita sedangkan variabel independennya adalah reksadana syariah, sukuk, dan saham syariah Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data variabel dependen berasal dari *Ceicdata*, sedangkan data variabel independen semuanya berasal dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) data yang diambil adalah pertahun dari tahun 2003-2021.

Data diolah menggunakan SPSS 24. Untuk melihat pengaruh secara parsial dan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, analisis yang digunakan antara lain adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, kemudian uji koefisien determinasi dan uji t, uji f serta uji regresi linier berganda.

³ Ani Yuliani, Norma Rosyidah, ' Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Indeks*", *2nd Icho Edusha* , 2.1 (2021)



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Kerangka tersebut adalah sebagai berikut: Reksadana Syariah (X1), Sukuk (X2), Saham Syariah (X3) sebagai variabel independen yang mempunyai pengaruh terhadap PDB per kapita (Y) sebagai variabel dependen secara simultan dan parsial

Hipotesis

Pengaruh reksadana syariah PDB perkapita :

H₀₁ : Reksadana syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PDB perkapita.

H_{a1} : Reksadana syariah berpengaruh secara signifikan terhadap PDB perkapita.

H₀₂ : Sukuk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PDB perkapita.

H_{a2} : Sukuk berpengaruh secara signifikan terhadap PDB perkapita.

H₀₃ : Saham syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PDB perkapita.

H_{a3} : Saham syariah berpengaruh secara signifikan terhadap PDB perkapita.

H₀₄ : Reksadana syariah, sukuk, saham syariah secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PDB perkapita.

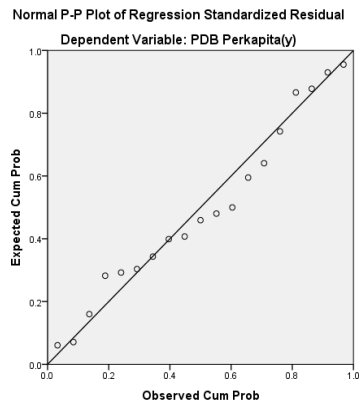
H_{a4} : Reksadana syariah, sukuk, saham syariah secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap PDB perkapita.

Hasil Analisis Deskriptif

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas P Plot

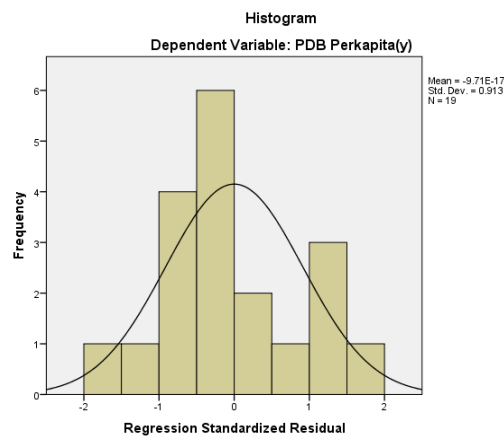
Di katakan normal apabila titik-titik mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya dari gambar berikut terlihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.



Sumber: SPSS 24

2. Uji Normalitas Histogram

Model regresi linier dikatakan memenuhi uji normalitas apabila plot histogram menyerupai bentuk lonceng dengan sisi kanan kiri relative sama kebanyakan nilai mengumpul di tengah. Dilihat dari gambar di bawah ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.



Sumber : Data Diolah, SPSS 24

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas

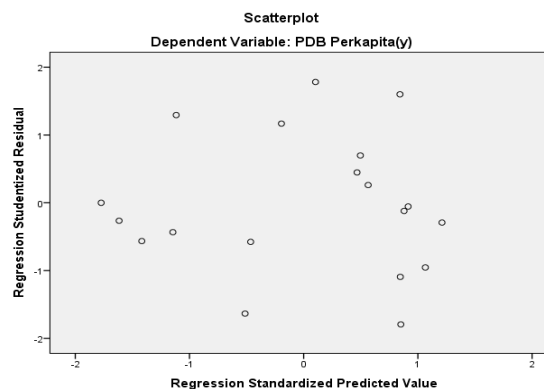
Variabel	Tolerance	VIF
Reksadana syariah	0.401	2.494
Sukuk	0.775	1.290
Saham syariah	0.399	2.506

Sumber Tabel : Data Diolah

untuk variabel Reksadana syariah lebih besar dari 0,1. Sementara nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai variabel sukuk lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai VIF kurang dari 10. dan untuk nilai saham syariah lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai VIF kurang dari 10.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar dibawah ini bisa dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan juga menyebar di atas 0 sumbu Y dan juga di bawah secara merata. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa



Sumber : Data Diolah

5. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), pada uji ini data yang digunakan harus time series atau runtut waktu karena yang dimaksud Autokorelasi adalah sebuah nilai pada sampel atau observasi tertentu yang sangat

dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya, pada penelitian ini uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin Watson* berikut hasil dari uji autokorelasi :

Tabel 2 Hasil Autokorelasi –DW Test

DL	1,560
D	1,719
DU	1,7067

Sumber: Data Diolah

Dari hasil uji autokorelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai durbin Watson terletak diantara nilai dl dan 4-du

Koefisien Determinasi

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai Koefisien
R-Squared	91% atau 0,917
Adjusted R-Squared	0,901

Sumber Tabel : Data Diolah

Dari hasil olah data dalam penelitian diketahui bahwa nilai R-Squared sebesar 0,917 yang mempunyai arti bahwa variabel bebas yaitu reksadana syariah, sukuk, dan saham syariah dapat menjelaskan sebesar 91% terhadap variabel terikat yaitu PDB per kapita di tahun 2003-2021 dan 9% nya di jelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat diketahui nilai sig sebagai berikut:

Tabel 4 Nilai Probabilitas F

SIGNIFIKANSI	SIG	F HITUNG
5% atau 0,05	0,000	55,451

Sumber Tabel : Data Diolah, SPSS 24

Apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05, atau F hitung lebih besar dari F tabel maka secara simultan terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel Y, rumusnya adalah sebagai berikut $F \text{ tabel} = F (k;n-k) = (2;16) = 3,63$ yang berarti nilai F tabel = 3,63

Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, untuk mengetahui apakah suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan signifikansi (α)=0,05 %, jika nilai signifikan lebih kecil dari α (0,05) atau t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya perhatikan tabel berikut:

Tabel 5 Nilai Hasil Uji T

Variabel X	Sig	T Hitung
Reksadana syariah	0,251	1,194
Sukuk	0,023	2,536
Saham syariah	0,000	6,803

Sumber Tabel : Data Diolah, SPSS 24

- Nilai probabilitas atau sig X1 atau reksadana syariah adalah 0,251 maka dapat disimpulkan bahwa reksadana syariah tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap PDB per kapita
- Nilai sig atau probabilitas sukuk sebesar 0,023 maka hal itu mempunyai arti bahwa sukuk mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen
- Saham syariah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen karena nilai sig sebesar 0,000
- Atau bisa menggunakan T tabel rumusnya adalah $T \text{ tabel} = t (a/2;n-k-1)$ Diketahui $t = a/2;19-3-1$, $T=(0,025;15)$ maka nilai t tabel = 2,131 sedangkan t hitung masing-masing variabel adalah $x_1 = 1,194$, $x_2 = 2,536$, $x_3 = 6,803$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel x_2 dan x_3 berpengaruh terhadap variabel dependen karena t hitung > t tabel .

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui besarnya pengaruh reksadana syariah (X1), sukuk (X2) dan saham syariah (X3) terhadap PDB perkapita (Y) tahun 2003-2021.

Menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 6 Koefisien Regresi

VARIABEL	KOEFISIEN REGRESI
Konstanta	78550.880
X1	0.735
X2	9.073
X3	0.120

Sumber Tabel : Data Diolah, SPSS 24

Persamaan regresi linier berganda :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y' = 78550,880 + 0,735X_1 + 9,073X_2 + 0,120X_3$$

Keterangan:

Y' = PDB Perkapita

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi

X₁ = reksadana syariah

X₂ = sukuk

X₃ = saham syariah

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- konstanta sebesar 78550,880; artinya jika reksadana syariah (x₁) sukuk (x₂) dan saham syariah (x₃) nilainya adalah 0, maka PDB perkapita (Y) nilainya adalah \$78550,880.
- koefisien regresi variabel reksadana syariah (x₁) sebesar 0,735 jika variabel independen lain nilainya tetap dan reksadana syariah mengalami kenaikan 1% , maka PDB perkapita akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 0,735
- koefisien regresi variabel sukuk (x₂) sebesar 9,073 artinya jika nilai variabel lainnya nilainya tetap, dan sukuk mengalami kenaikan sebesar 1% maka PDB perkapita akan meningkat sebesar Rp. 9,073

- d. koefisien regresi variabel saham syariah (x_3) sebesar 0,120 artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan saham syariah naik 1% maka PDB Perkapita akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 0,120.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap PDB Per Kapita Tahun 2003-2021

Reksadana menurut Undang-Undang No 8 Tahun 1995 tentang pasar modal adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Sedangkan reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Reksadana syariah pertama kali diperkenalkan pada tahun 1995 oleh National Bank Saudi Arabia dengan nama Global Trade Equity dengan modal 150 juta.⁴

Berdasarkan pengolahan data yang dihasilkan variabel reksadana syariah dengan nilai t hitung 1,194. nilai tersebut berarti bahwa variabel reksadana syariah sebagai variabel independen (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel PDB perkapita (Y), karena nilai probalitas variabel reksadana syariah nilai t hitung $1,194 < t \text{ tabel } 2,131 (0,05)$.



⁴ Fitria Andriani, 'Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia Islamic Mutual Fund Investment in Indonesia', *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2020), 44–65.

Gambar 1. Perkembangan Reksadana (Bareksa.com)

Menurut Direktur Utama PT Trimegah Asset Management, Antony Dirga menyampaikan bahwa reksadana dalam negeri akan tumbuh pesat tercermin dari pengalaman negara lain seperti Amerika Serikat, China dan negara tetangga dan berdasarkan riset yang dilakukan oleh Trimegah AM, menyatakan bahwa reksadana akan bertumbuh pesat apabila GDP per kapita negara tumbuh di atas US\$5.000⁵

Dalam penelitian terdahulu disebutkan bahwa reksadana syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan Indonesia⁶ dan reksadana syariah memberikan pengaruh positif walaupun tidak signifikan terhadap pertumbuhan Indonesia⁷

Pengaruh Simultan Reksadana Syariah, Sukuk, dan Saham Syariah Terhadap PDB Per Kapita Tahun 2003-2021.

Hasil regresi perbandingan nilai f hitung dengan f tabel yaitu nilai f hitung $>$ f tabel ($55.451 > 2.73$). artinya secara simultan reksadana syariah (X_1), sukuk (X_2) dan saham syariah (X_3) berpengaruh terhadap PDB perkapita tahun 2003-2021 atau H_{a4} diterima dan H_0 ditolak dan H_{a4} diterima.

Dalam penelitian sebelumnya disebutkan bahwa reksadana syariah, sukuk, serta saham syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB perkapita (putri, 2021) sedangkan menurut Widiyanti (2019) reksadana syariah, sukuk, dan saham syariah memiliki pengaruh yang baik terhadap PDB perkapita

Pengaruh Sukuk Terhadap PDB Per Kapita tahun 2003-2021

Sukuk merupakan surat berharga yang merupakan bukti kepemilikan atas aset dari aktifitas tertentu yang mewajibkan pihak emiten membayar bagi hasil kepada pemegang

⁵ Investor reksadana akan terus bertambah seiring bertambahnya pdb per kapita, didapat dari <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2021-03-30/investor-reksadana-bakal-terus-bertambah-seiring-pdb-per-kapita-termasuk-kamu> diakses pada 5 November 2022

⁶ Putri Sari Amanda, Mario Aldo Triadi, and Jalaluddin, 'Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah Dan Reksadana Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', Jurnal Dimamu, 1.1 (2021)

⁷ Ibid¹

sukuk sesuai dengan tempo waktu yang telah disepakati dan sesuai dengan prinsip syariah, sukuk ini merupakan alternatif sumber pendanaan⁸

Berdasarkan pengolahan data yang dihasilkan variabel sukuk dengan nilai t hitung 2.536. nilai tersebut berarti bahwa variabel sukuk sebagai variabel independen (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel PDB perkapita (Y), karena nilai probabilitas variabel suku nilai t hitung $2.536 > t$ tabel 2,131 (0,05).

Dwi Nurhidayah (2019) menyatakan bahwa obligasi syariah atau (sukuk) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi melalui pembentukan modal atau investasi. Perkembangan positif obligasi syariah (sukuk) sebagai salah satu tempat berinvestasi dapat menjadi salah satu factor yang menunjang pertumbuhan ekonomi yang termasuk dalam salah satu fungsi ekonomi pasar modal.⁹

Dalam penelitian terdahulu disebutkan bahwa variabel sukuk terdapat pengaruh negative antara obligasi syariah atau sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Putri Sari Amanda 2016-2020). Adapun hasil perhitungan menyatakan bahwa nilai t hitung - 2,142 $> t$ tabel 2,110, maka dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima dan H02 ditolak yang artinya obligasi syariah berpengaruh negatif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.¹⁰

Pengaruh Saham Syariah Terhadap PDB Per Kapita Tahun 2003-2021

Berdasarkan pengolahan data yang dihasilkan variabel saham syariah dengan nilai t hitung 6.803. nilai tersebut berarti bahwa variabel saham syariah sebagai variabel independen (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel PDB perkapita (Y), karena nilai probabilitas variabel saham syariah nilai t hitung $6.803 > t$ tabel 2,131 (0,05).

⁸Abdul Munir; Norma Rosyidah. Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi Di Indonesia Tahun 2016-2020. ICOEDUSHA 2022, 2, 486-494.

⁹ Dwi Nurhidayah; Amalia Nuril Hidayati; Muhammad Alhada Fuadilah Habib. Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020: The Influence of Inflation, Sharia Stock, Sukuk and Sharia Mutual Funds on National Economic Growth in 2013-2020. J Sin Man 2022, 9, 158-169.

¹⁰ Ibid¹

Menyatakan bahwa saham syariah dengan adanya pengaruh signifikan saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan semakin meningkatnya tingkat minat investasi di pasar modal. Berdasarkan data statistik oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa kapitalisasi saham syariah meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini akan mengurangi deretan angka kemiskinan dan akan memperluas jumlah lapangan pekerjaan sehingga berdampak pula pada tingkat pengangguran.¹¹

Dalam penelitian terdahulu disebutkan bahwa variabel saham syariah terdapat pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹² Adapun hasil perhitungan menyatakan bahwa hasil t hitung $0,303 < t$ tabel $2,110$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya saham syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.¹³

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada reksadana syariah, sukuk dan saham syariah terhadap PDB perkapita maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- (1) Tidak terdapat pengaruh antara reksadana syariah terhadap PDB perkapita, sebab ketika pendapatan perkapita cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, kesehatan darurat dan lainnya, akan ada dana tersisa untuk tabungan masa depan yang bisa diinvestasikan. Tentunya, pertumbuhan industri reksadana pada saat itu akan sangat pesat.
- (2) Terdapat pengaruh signifikan Obligasi Syariah atau sukuk terhadap PDB perkapita. Sukuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui pendanaan dari penerbitan sukuk, dimana ketika suatu perusahaan menerbitkan surat utang atau sukuk maka perusahaan tersebut akan mendapatkan dana ketika surat utang tersebut telah terjual.

¹¹ Dwi Nurhidayah; Amalia Nuril Hidayati; Muhammad Alhada Fuadilah Habib. Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020 : The Influence of Inflation, Sharia Stock, Sukuk and Sharia Mutual Funds on National Economic Growth in 2013-2020. *J Sin Man* 2022, 9, 158-169

¹² *Ibid*¹¹

¹³ Amanda, Triadi, and Jalaluddin. Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Reksadana Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2016-2020

Adanya tambahan dana dari penerbit sukuk dapat meningkatkan kapasitas produksi, kapasitas produksi yang meningkat diharapkan meningkatkan produksi lebih banyak, sehingga perekonomian dapat tumbuh. Pada akhirnya peningkatan output tersebut yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

- (3) Terdapat pengaruh signifikan antara saham syariah dengan PDB perkapita. Dengan adanya tingkat investasi yang tinggi akan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi melalui investasi, dapat dilakukan melalui saham syariah. Perkembangan saham syariah yang positif dapat menjadi salah satu faktor yang menunjang pertumbuhan ekonomi yang termasuk dalam salah satu fungsi ekonomi pasar modal.

SARAN

PDB per kapita mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2003 sampai dengan 2021 hal ini sejalan dengan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia termasuk diantaranya adalah reksadana syariah, sukuk atau obligasi syariah dan saham syariah. Perlunya peran aktif pemerintah agar memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang efektifnya berinvestasi di pasar modal syariah untuk meningkatkan PDB per kapita masyarakat Indonesia. bagi peneliti lain dan akademisi dengan topic sejenis disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memakai variabel independen yang berbeda atau menambah variabel independennya variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah salah satu instrumen pasar modal syariah yaitu reksadana syariah, sukuk, dan saham syariah sedangkan variabel dependennya adalah PDB per kapita disarankan untuk menggunakan variabel independen lainnya yang berhubungan dengan pasar modal syariah atau pasar uang syariah untuk mengetahui apakah juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, Putri Sari, Mario Aldo Triadi, and Jalaluddin, 'Pengaruh Saham Syariah , Obligasi Syariah Dan Reksadana Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *Jurnal Dimamu*, 1.1 (2021), 76–84

Andriani, Fitria, 'Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia Islamic Mutual Fund Investment in Indonesia', *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2020), 44–65

Andriza, Desmillasari Ramadhani, Reny Fitriana Ka'ban, and Hidajat Sofjan Widjaja, 'Dampak Sukuk Korporasi, Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia', *Gorontalo Development Review*, 4.1 (2021)

Berliana, A M, 'Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Volume Perdagangan Terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Indeks*', *2nd Icho Edusha*, 2.1 (2021)

Munir, Abdul; Norma Rosyidah. Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi Di Indonesia Tahun 2016-2020. *ICOEDUSHA 2022*, 2, 486-494.

Dwi Nurhidayah; Amalia Nuril Hidayati; Muhammad Alhada Fuadilah Habib. Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020 : The Influence of Inflation, Sharia Stock, Sukuk and Sharia Mutual Funds on National Economic Growth in 2013-2020. *J Sin Man 2022*, 9, 158-169.

Dwi Nurhidayah; Amalia Nuril Hidayati; Muhammad Alhada Fuadilah Habib. Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020: The Influence of Inflation, Sharia Stock, Sukuk and Sharia Mutual Funds on National Economic Growth in 2013-2020. *J Sin Man 2022*, 9, 158-169.

Fitria Andriani, 'Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia Islamic Mutual Fund Investment in Indonesia', *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2020), 44–65.

Yuliani, Ani; Norma Rosyidah, Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Indeks*", *2nd Icho Edusha* , 2.1 (2021)

<https://www.ojk.go.id> diakses 18 Oktober 2022

<https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2021-03-30/investor-reksadana-bakal-terus-bertambah-seiring-pdb-per-kapita-termasuk-kamu> diakses tanggal 5 November 2022